

PENANGANAN



Penanganan syndrome nefrotik oleh dokter akan berbeda-beda untuk tiap penderita, tergantung pada penyebabnya. Adapun penanganannya dapat berupa :

- Pemberian obat-obatan
- Pemberian infus albumin bila kadar protein dalam darah terlalu rendah
- Pengaturan makanan, yakni perlu konsumsi protein yang cukup, tidak berlebih atau kurang. Selain itu penderita syndrome nefrotik perlu mengurangi konsumsi garam, lemak serta kolesterol untuk mencegah komplikasi dan mengurangi edema (bengkak tubuh karena timbunan cairan)

Tingkat kesembuhan tergantung pada penyebab, keparahan dan respon tubuh terhadap pengobatan. Umumnya penderita usia anak-anak dapat sembuh, walaupun mungkin dapat mengalaminya lagi di masa depan.

PENCEGAHAN



Sulit untuk mencegah syndrome nefrotik yang penyebabnya belum diketahui (syndrome nefrotik primer). Namun untuk syndrome nefrotik yang muncul akibat penyakit lain, langkah pencegahannya :

- Melakukan pengobatan untuk penyakit yang mendasarinya, misalnya bila menderita diabetes maka minum obat pengontrol gula darah, atur pola makan, olahraga, dan lain-lain

Sedangkan untuk mencegah komplikasi syndrome nefrotik seperti gagal ginjal, adalah dengan cara :

- Menjalani pengobatan sesuai anjuran dokter ginjal serta disiplin dalam menerapkan pola makan yang disarankan oleh ahli gizi



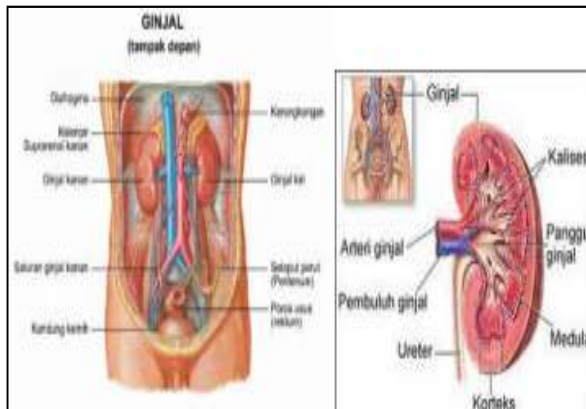
SYNDROM NEFROTIK (GINJAL BOCOR)



UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG
TAHUN 2020

M E N G E N A L ... SYNDROM NEFROTIK

SYNDROM NEFROTIK
Adalah : Gangguan ginjal yang menyebabkan tubuh mengeluarkan terlalu banyak protein dalam air kencing(urine)



PENYEBAB

Syndrom nefrotik sering disebabkan oleh kerusakan pembuluh darah kecil yang menyaring limbah dan kelebihan air pada darah (glomerulus). Akibat kerusakan ini maka ginjal mengalami kebocoran, sehingga protein yang seharusnya tetap ada dalam pembuluh darah malah merembes keluar bersama air kencing(urine)

TAHU PENYEBABNYA ... TEPAT MENGATASINYA

Kerusakan bagian ginjal ini dapat disebabkan oleh sel ginjal yang menebal atau membentuk jaringan parut(syndrom nefrotik primer)

Syndrom nefrotik juga dapat disebabkan oleh penyakit lain yang mengakibatkan kerusakan pada ginjal(syndrom nefrotik sekunder)



Faktor-faktor risiko

- Mengalami penyakit macam diabetes, lupus, powder degenerative, luka pada glomeruli, dan penyakit ginjal lainnya.
- Beberapa jenis obat dapat menyebabkan sindrom nefrotik, misalnya obat anti radang nonsteroid dan antibiotik.

Beberapa infeksi meningkatkan risiko sindrom nefrotik termasuk: infeksi tenggorokan streptokokus, HIV, hepatitis B, hepatitis C, dan malaria

DETEKSI DINI GEJALANYA LEBIH DINI PENANGANANNYA LEBIH CEPAT SEMBUHNYA...

GEJALA - GEJALA

Gejala utama adalah penumpukan cairan dalam tubuh atau edema. Pada anak-anak dapat diamati di wajah, sedangkan pada orang dewasa pembengkakan di tumit yang diikuti dengan pembengkakan di betis serta paha.

Gejala lain yang dapat terjadi adalah :

- Air kencing(urine) yang berbusa akibat adanya protein dalam urine
- Diare
- Mual
- Letih, lesu dan kehilangan nafsu makan
- Bertambahnya berat badan akibat penumpukan cairan tubuh

Syndrom nefrotik yang disebabkan oleh penyakit lain juga akan menimbulkan gejala penyakit tersebut. Contohnya syndrome nefrotik yang disebabkan oleh rheumatoid arthritis dapat menimbulkan gejala nyeri sendi